

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IVc di MIN 1 Kendari dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama hasil aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan. Hasil aktivitas guru mencapai 83,3%. Aktivitas siswa mencapai 75%. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru dan siswa meningkat. Aktivitas guru mencapai 87,5%. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mencapai 85%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua hasil aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama mencapai 95,83%, aktivitas siswa mencapai 95%. Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa mencapai 100%. Sehingga terjadi perubahan peningkatan aktivitas guru dan siswa.

2. Hasil belajar Fiqih siswa kelas IVc sebelum tindakan siklus memperoleh nilai rata-rata 68,8 sehingga memiliki ketuntasan belajar dengan persentase 52% atau siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 13 orang, dan setelah tindakan siklus I ketuntasan belajar menjadi 60% dengan nilai rata-rata 72,4 sedangkan siswa yang memperoleh nilai >75 meningkat menjadi 17 orang. Kemudian pada siklus II peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 83,6 dengan persentase ketuntasan 88% dan siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 22 orang. Dengan demikian model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas IVc MIN 1 Kendari.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, maka lebih efektifnya pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru-guru agar menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Bagi guru mata pelajaran : Diharapkan dapat menentukan atau memilih dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajarkan materi Fiqih, salah satunya adalah Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*, agar hasil yang diharapkan dapat tercapai,
3. Kepada siswa : Diharapkan untuk terus termotivasi dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran terhadap pelajaran-pelajaran yang lainnya. Karena penelitian ini hanya dilakukan di kelas IVc MIN 1 Kendari pada tahun ajaran 2017/2018, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut.
4. Kepada peneliti selanjutnya : Hendaknya menjadi bahan perbandingan untuk menerapkan berbagai model pembelajaran khususnya metode Pembelajaran *Student Team Achievement Division* untuk mengajarkan materi Fiqih.
5. Untuk penelitian dengan tujuan dan model yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.